

RINGKASAN

Dalam melaksanakan pekerjaan pembangunan gedung, Sistem Pengawasan Manajemen (SPM) sangatlah perlu diterapkan oleh perusahaan kontraktor yang bersangkutan. Yang dimana tujuan utama kontraktor adalah mencari laba dan menjaga nama baik perusahaan. Tujuan memperoleh laba dan menjaga nama baik perusahaan tidak akan diperoleh tanpa menerapkan konsep-konsep dari Sistem Pengawasan Manajemen (SPM).

Demikian juga halnya dengan proyek pembangunan gedung kantor yang lokasinya di Jl. S.Parman Medan yang diambil sebagai studi penelitian dalam tulisan yang berjudul “Analisa Sistem Pengawasan Proyek Konstruksi”.

Bangunan yang akan dikerjakan terdiri dari 5 lantai yang dimana lantai 1 hanya dibangun halaman tempat parkir, lantai 2 dan lantai 3 dipakai untuk tempat menjual alat-alat elektronik sedangkan lantai 4 dan lantai 5 dipergunakan untuk kantor. Pelaksanaan pekerjaan kontraktor perlu diawasi secara ketat dengan 3 parameter yang bergantung yaitu mutu, biaya dan waktu. Jika salah satu parameter diubah, maka akan berakibat pada parameter lainnya.

Penelitian yang akan dilakukan mencakup penelitian lapangan dengan mengumpulkan data melalui pengamatan langsung ke proyek (tanya jawab) dan melakukan penelitian kepustakaan. Setelah data diperoleh, baik data lapangan maupun kepustakaan, analisis dilakukan dengan cara menganalisis data yang dikumpulkan dan menginterpretasikan sehingga dapat dijelaskan masalah-masalah yang dapat dihadapi perusahaan (metode deskriptif) dan juga menganalisa dengan bertitik tolak pada konsep teoritis yang secara umum diterima kemudian diambil kesimpulan terhadap perusahaan yang menjadi objek tugas akhir ini (metode deduktif).